

**AKTIVITAS ANAK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS  
REALIS**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

**AGUNG PRATAMA**

**18020022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**DEPARTEMEN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

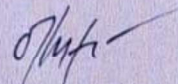
KARYA AKHIR

Aktivitas Anak Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Realis

Nama : AGUNG PRATAMA  
Nim : 18020022  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

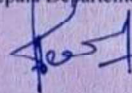
Padang, 10 Februari 2023

Disetujui untuk diujikan  
Dosen Pembimbing



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP. 19590524.198602.1.001

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



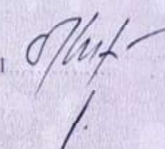
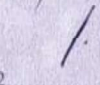
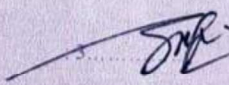
Eliya Pebriyeni, S.Pd. M.Sn  
1983020.1200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

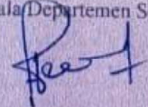
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Aktivitas Anak Sebagai Ide Penciptaan  
Karya Seni Lukis Realis  
Nama : Agung Pratama  
Nim : 18020022  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 23 Juni 2023

Jabatan /Nama/NiP/Tanda Tangan	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Abd. Hafiz, M.Pd 19590524 198602 1 001	1. 
2. Anggota	Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. 19690808.200312 1 002	2. 
3. Anggota	Drs Syafei, M.Ag 19600816 198803 1 004	3. 

Menyetujui:  
Kepala Departemen Seni Rupa

  
Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn  
1983020.1200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karyatulis saya, Karya Akhir dengan judul :..  
"Aktivitas anak sebagai ide penciptaan karya seni lukis realis"  
..adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihaklain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penjarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 23 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



AGUNG PRATAMA  
NIM. 18020022/2018

## ABSTRAK

**Agung pratama, 2023** :“Aktivitas anak sebagai ide penciptaan karya seni lukis realis”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Departemen Seni Rupa. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas anak dengan berbagai macam bentuk kegiatan, ekspresi wajah dan gerak, dalam karya seni lukis realis.

Metode yang penulis gunakan adalah metode penciptaan dengan tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep dan penyelesaian.

Sehingga menghasilkan sepuluh karya yang memvisualisasikan aktivitas anak dengan judul sebagai berikut: karya pertama “*Ulek-ulekan*”, karya kedua “*Memanjat pohon*”, karya ketiga “*Mewarnai*”, karya keempat “*Berebut*”, karya kelima “*Beda sepermainan*”, karya keenam “*Mendayung*”, karya ketujuh “*Bersepeda*”, karya keelapan “*Tunggu manuk*”, karya kesembilan “*Anak jalanan*”, dan karya kesepuluh “*Mobil-mobilan*”.

Kata Kunci : Aktivitas Anak, Seni Lukis, Realis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir. Sholawat bersetakan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang penuh dengan terang benderang yang sama-sama kita rasakan pada saat ini.

Penulisan tugas akhir ini berjudul “Aktivitas Anak Sebagai Ide Karya Seni Lukis Realis” sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada program studi pendidikan seni rupa, di Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan karya akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara moral maupun secara material, Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd., M. Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Akhir ini.
3. Bapak Yasrul Sami, S. Sn., M. Sn dan bapak Drs. syafei, M. Ag selaku penguji.

4. Bapak Drs. Suib Awrus, M. Pd selaku pembimbing akademik (PA).
5. Bapak, ibu dosen, dan staf tata usaha departemen seni rupa.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan Karya Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih belum sempurna untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun penulis harapkan untuk memperbaiki karya akhir kedepannya. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis baik itu motivasi, partisipasi serta kesabaran dalam membimbing penulis serta segala nasehat akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Untuk perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan penulis terima. Akhirnya penulis serahkan pada Allah SWT, mudah mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi para pembaca, aamiin.

Padang , 23 Juni 2023

Penulis

Agung Pratama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PEANDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	8
1. Pengertian Aktivitas .....	8
2. Pengertian Anak.....	10
B. Landasan Penciptaan.....	12
1. Pengertian Seni .....	12
2. Pengertian Seni Rupa .....	13
3. Unsur Seni Rupa .....	14
4. Prinsip Seni Rupa.....	16
5. Pengertian Seni Lukis.....	18
6. Pengertian Realis.....	19
7. Sejarah Realisme.....	20
8. Sejarah Realisme di Indonesia.....	21
C. Karya Relevan .....	22
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan .....	23
<b>BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penciptaan .....	25
B. Proses Penciptaan .....	25



C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Jadwal Pelaksanaan .....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Karya .....	32
B. Pembahasan Karya .....	33
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Halimah Gadis Atjeh .....	5
2. Ulek-ulekan.....	33
3. Memanjat pohon.....	34
4. Mewarnai .....	36
5. Berebut .....	37
6. Beda sepermainan .....	39
7. Mendayung .....	40
8. Bersepeda .....	42
9. Tunggu manuk .....	43
10. Anak jalanan .....	44
11. Mobil-mobilan .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jadwal pelaksanaan .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Sketsa.....	52
2. Foto Karya Acuan.....	56
3. Foto Sumber Inspirasi.....	57
4. Lembar Konsultasi Dengan Pembimbing .....	59
5. Curriculum Vitae (CV) Pencipta Karya .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak adalah cita-cita generasi penerus bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi negara dan bangsa dimasa depan. Agar mereka dapat mengemban tanggung jawab ini, mereka memerlukan akses terhadap kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh kembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka membutuhkan haknya dan perlu disejahterakan. Oleh karena itu, segala bentuk aktivitas untuk anak perlu diperhatikan. Aktivitas yang dilakukan oleh anak harus selalu diawasi. Anak selalu melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka melakukannya, sehingga orang tua harus ikut serta dalam proses tumbuh kembangdan membuat kegiatan yang mereka lakukan lebih fokus dan bermanfaat untuk masa depan mereka.

Dunia anak-anak adalah aktivitas yang penuh dengan kegembiraan, dimana orang dewasa tidak akan pernah mengulangi masa itu lagi. Menonton anak-anak dapat membuat mengingat masa kecil. Kenangan masa kecil bisa membawa kebahagiaan. Tingkah laku setiap anak terkadang membuat mereka ingin merasa seperti dimanja, selalu diberi kasih sayang, menuruti semua keinginannya, bisa bermain sesuka hati dan tidak adanya beban. Perilaku spontan anak ketika mereka tertawa, menangis atau marah, karena keseharian yang mereka alami membantu

untuk menginspirasi dan memberikan dorongan untuk menghasilkan ide atau fantasi dalam berkarya.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku anak banyak mengandung humor, seperti ketika mereka bermain, berbicara, bercerita, belajar, mengungkapkan pendapat, berimajinasi dan melakukan aktivitas lainnya. Semua perilaku anak memiliki energi untuk menarik perhatian orang-orang di sekitarnya, karena itulah karakternya, ia melakukan sesuatu dengan bebas dan bergerak dengan mudah, tanpa memikirkan apa yang akan terjadi. Pikiran mereka tidak terpengaruh oleh pemikiran kompleks seperti orang dewasa, jadi anak-anak melakukan sesuatu tanpa berpikir.

Aktivitas keseharian yang biasa dilakukan bergantung kepada kondisi sosial dan lingkungan tinggal anak tersebut, keseharian anak-anak yang tinggal di pesisir pantai berbeda dengan keseharian anak yang tinggal di pegunungan dan yang tinggal di pedesaan berbeda aktivitasnya dengan yang tinggal di perkotaan. Perbedaan itu dipengaruhi oleh lingkungan maupun sosial budaya yang terdapat pada lingkungan itu sendiri.

Seiring dengan kemajuan teknologi seperti maraknya penggunaan gadget pada rutinitas anak pada masa sekarang membuatnya lebih cenderung lupa waktu, membuat rasa kecanduan sehingga produktivitas anak dalam menjalankan keseharian menjadi kurang aktif. Permainan tradisional mulai perlahan jarang dimainkan meskipun masih ada yang memilih memainkan permainan tradisional namun hanya dapat dijumpai di lingkungan yang jauh dari perkotaan. Sifat dan prilakunya juga berubah

lantaran kurangnya melakukan aktivitas seperti bersosialisasi dengan orang di lingkungan sekitarnya sehingga membuat perilaku seperti sopan santun dalam bergaul dengan sesama maupun dengan orang yang lebih tinggi usianya yang tidak tercermin dalam diri mereka lantaran sudah terpengaruh dengan budaya luar akibat kemajuan teknologi dan mudahnya pengaksesan ditambah lagi dengan kurangnya pengawasan orang tua.

Terinspirasi dari fenomena yang dilihat dan dengan spontanitas mereka, tanpa disadari dan ditambah lagi dengan perkembangan zaman yang dapat mengubah budaya khususnya tingkah laku anak pada masa kecil yang sudah tampak jauh perbedaannya dengan anak-anak pada zaman dulu. Penciptaan ini berawal dari kehidupan sehari-hari yang memperlihatkan aktivitas anak. Ide-ide tersebut kemudian dijadikan konsep kreatif untuk diimplementasikan dalam seni lukis. Hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keseharian anak-anak diproses dan divisualisasikan sesuai dengan apa yang dipahami dan dipikirkan, dan karya yang dihasilkan akan memperlihatkan kisah tentang aktivitas anak kecil dan menyelesaikan karya akhir yang berjudul “*Aktivitas Anak Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Realis*” dan adapun alasan kenapa penulis memilih seni lukis realis karena penulis tertarik dengan pengungkapan ide secara nyata tanpa diubah dan lebih bisa mengekspresikannya melalui ide tersebut lewat karya seni lukis realis dengan mengikuti perkembangan zaman agar pesan penulis bisa dapat tersampaikan.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, seperti pada saat anak-anak beraktivitas dalam keseharian mereka dengan bebas baik aktivitas keseharian dalam pengawasan orang tua maupun aktivitasnya sendiri bersama teman sebayanya, maka ide penciptaan yang disampaikan adalah bagaimana memvisualisasikan hal-hal yang terkait aktivitas anak di dalam karya seni lukis realis ?

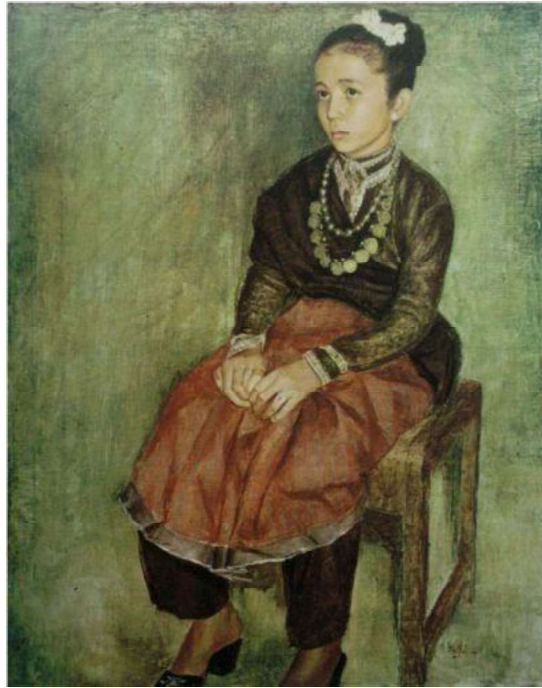
## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas merupakan pembeda bagi sebuah karya. Seorang seniman punya identitas sendiri yang khas, baik dalam hal konsep maupun eksekusi karya. Beberapa karya seniman yang sudah dulu berkecimpung dikesenirupaan dapat dijadikan referensi dan rujukan dalam konteks berkarya, sedangkan gagasan beserta cara dalam mengeksekusi karya murni dari pemikiran sendiri.

Penulis mengacu pada karya-karya seniman lain sebagai bahan acuan dalam berkarya seperti seniman Dullah lahir di Kota Solo, Jawa Tengah, tahun 19 September 1919. Ia lahir dari keluarga pembatik sehingga tidak asing dengan dunia seni lukis. Dullah belajar melukis dari S. Sudjojono dan Affandi ketika menjadi anggota Seniman Indonesia Moeda (SIM). Karya yang penulis jadikan acuan adalah karya yang berjudul Halimah Gadis Atjeh. Dullah dikenal sebagai “master” lukisan potret. Namun, dia juga pernah menulis puisi. Dia juga menjadi seorang



guru dan memiliki banyak siswa dalam kelompok Pajeng. Sebuah sanggar yang didirikannya pada tahun 1974 di Pajeng, Bali. meninggal di Yogyakarta, pada tanggal 1 Januari 1996.



**Gambar 1.** " Halimah Gadis Atjeh. "

76 cm x 94 cm

Oil canvas

Dullah / 1950

(<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/dullah-1/page:1>)

Pada lukisan "Halimah Gadis Atjeh" mengangkat figure anak-anak yang dijadikan sebagai objek dalam lukisannya. Adapun persamaan dari karya penulis dengan karya Dullah yaitu adanya figure anak-anak yang diangkatnya sebagai objek dalam lukisannya dan sama-sama menggunakan corak realis dalam pengungkapannya sedangkan perbedaannya yang terdapat pada lukisan keduanya yaitu :

1. Perbedaan karya Dullah dengan penulis yaitu seniman membuat karya lukis dengan subjek figur manusia dari berbagai macam usia, dan tidak hanya figur anak- anak saja. Sedangkan pada karya penulis hanya menampilkan figur anak-anak, baik anak laki-laki maupun perempuan dengan berbagai macam bentuk ekspresi dan berbagai aktivitas yang dilakukan anak-anak, sebagai objek dalam karya akhir.
2. Dari segi pengonsepan, karya penulis menggambarkan aktivitas sosial anak melalui pengalaman dan realita yang dirasakan, dengan memfokuskan ekspresi dan gerak tubuh yang tampak dari raut wajah dan gestur dan latar yang berbeda-beda dari setiap aktivitas.

Pembuatan karya akhir ini penulis melukis objek aktivitas dengan figur anak-anak dengan berbagai macam aktivitas. Aspek-aspek yang dibuat berbeda atau orisinal adalah pembuat karya dengan judul *“Aktivitas anak dalam karya seni lukis Realis”* Penulis akan menghadirkan konsep pemaknaan aktivitas anak kecil secara nyata, dengan cara pengungkapan realis.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Berkarya**

##### **1. Tujuan Berkarya**

Tujuan berkarya berdasarkan penjelasan di atas, maka penulisan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas anak dengan berbagai macam bentuk kegiatan, ekspresi wajah dan gerak, dalam karya seni lukis realis.

## 2. Manfaat Berkarya

Adapun manfaat dengan penciptaan ini adalah:

### a. Bagi penulis

Sebagai wawasan dan pembelajaran, melatih kemampuan teknik melukis khususnya dalam seni lukis realis, dari awal konsep penciptaan karya sampai terciptanya karya.

### b. Bagi lembaga seni rupa

Sebagai acuan dalam penulisan karya akhir mengenai aktivitas anak kecil serta pembanding untuk membuat karya seni lukis realis yang lebih baik dimasa yang akan datang.

### c. Terhadap masyarakat

Dapat menambah wawasan bahwasanya aktivitas yang biasa dilakukan oleh anak-anak adalah aktivitas yang dapat membuat anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial dan khususnya memberikan wawasan kepada orangtua menjadi lebih memperhatikan keseharian anak dalam berbagai kondisi lingkungan sosial maupun budaya tempat mereka tinggal masing-masing terkait akan perkembangan zaman yang dapat berpengaruh bagi tingkah laku anak dan tumbuh kembangnya yang diekspresikan dalam karya seni lukis.